

ABSTRACT

Hypertension represents the one of the important cardiovascular diseases in Indonesia, because it was most killer's disease among the after disease causing death. Hypertension can occur because of various factors, for example work stress. From some the work stress is a Hypertension risk factors, stress factors represented the normal factors which most of all natural people.

The aim of this study is to analyze the relation between work stress and the occurrence of Hypertension at SDN teacher in Bluto District the Sub-Province of Sumenep.

This research was using cross sectional design. The samples of this research were 68 people taken using simple random sampling. Variables observed were Hypertension, work stress, age, working period and sex. Data analysis was using Chi-Square test ($\alpha = 0,05$) to find out the relation and OR to know the risk level.

The result showed that responders characteristic were as following of both variables 40-49 year old the average age of respondent is. Most of them were men and have works period as long as 25-32 year, while work stress mostly occurred in woman, than man. Hypertension prevalence among teacher equal to 13,8% and mostly occurred on 50-59 year old people. The analysis of work stress and Hypertension showed that there was no statistically ($p = 0,396$). The risk of person who was having work stress to develop significant relation Hypertension equal to 1,86 (95%CI (0,630<OR<5,469)), but this risk is not statistically significant.

To decline the number of Hypertension prevalence all sectors involving in health area were suggested to find the case more actively and also check of blood pressure regularly of patients each month if they are manifesting clinical symptoms the of Hypertension.

Key words: risk factors, Hypertension, work stress

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang penting di Indonesia, karena menjadi penyebab kematian tertinggi. Hipertensi dapat terjadi karena berbagai faktor, antara lain stres kerja. Dari beberapa faktor risiko Hipertensi tersebut faktor stres merupakan faktor normal yang hampir semua orang mengalaminya.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan stres kerja dengan kejadian Hipertensi pada guru SDN yang ada di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan rancang bangun *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 orang yang diambil secara *simple random sampling* dari populasi. Variabel yang diteliti adalah Hipertensi, stres kerja, umur, masa kerja dan jenis kelamin. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square test* ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui adanya hubungan dan OR untuk mengetahui besarnya risiko.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden pada umumnya berumur 40-49 tahun, lebih banyak laki-laki dan mempunyai masa kerja 25-32 tahun sedangkan stres kerja guru lebih banyak terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Prevalensi Hipertensi yang ditemukan dikalangan guru sebesar 13,8% dan banyak terjadi pada golongan umur 50-59 tahun. Analisis stres kerja dengan Hipertensi menunjukkan tidak ada hubungan secara statistik ($p = 0,396$). Risiko seseorang yang mengalami stres kerja untuk kejadian Hipertensi sebesar 1,86 ($95\%CI(0,630 < OR < 5,469)$), namun risiko ini tidak bermakna.

Untuk menurunkan angka prevalensi Hipertensi, diharapkan kepada semua pihak yang berperan dibidang kesehatan melakukan penemuan kasus secara aktif, serta melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin setiap bulan apabila dirasakan ada gejala klinis Hipertensi.

Kata kunci : faktor risiko, Hipertensi, stres kerja.